

Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Karyawan Terbaik PT. Golden Living Indonesia Dengan Metode Wiegthed Product

Maruloh¹, Muhammad Darussalam², Mochamad Nandi Susila³, Wahyudin⁴

¹Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri

¹e-mail: maruloh.mru@nusamandiri.ac.id

^{2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika

²e-mail: muhammad.mds@bsi.ac.id

³e-mail: mochamad.mnl@bsi.ac.id

³e-mail: wahyudin.whd@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-11-2019	02-01-2020	06-01-2020

Abstrak - Adanya pemilihan karyawan terbaik berdampak positif bagi perusahaan. Karena karyawan akan saling bersaing untuk menjadi yang terbaik. Persaingan ini akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Ketika produktivitas seorang karyawan meningkat, perusahaan akan menjadi pihak yang paling diuntungkan karena juga akan meningkatkan mutu dari perusahaan tersebut. Permasalahan yang muncul dalam proses seleksi karyawan terbaik adalah kemampuan Sumber Daya Manusia yang terbatas dalam menentukan karyawan terbaik, dikarenakan banyaknya kriteria dan alternatif yang harus dimiliki oleh karyawan, sehingga menghambat proses penentuan karyawan terbaik. Untuk membantu dan mempercepat perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik, dibutuhkan sebuah sistem penunjang keputusan untuk menentukan karyawan terbaik pada PT. Golden Living Indonesia menggunakan metode Weighted product (WP). Penggunaan metode dalam membangun Sistem Penunjang Keputusan (SPK) sangat penting untuk mempermudah proses dan meminimalisir kesalahan karena berlandaskan pada metode yang telah menjadi acuan. Pada metode Weighted Product (WP), ditentukan kriteria dalam penentuan karyawan terbaik, yaitu Kehadiran, Perilaku, Kerjasama, Ketelitian, dan Inisiatif Kerja. Dari hasil perhitungan nilai-nilai yang diolah dengan menggunakan metode Wiegthed Product (WP) didapatkan hasil karyawan terbaik atas nama Ari dengan nilai akhir $V=0,1045$.

Kata Kunci: Sistem Penunjang Keputusan, karyawan terbaik, Weighted Product

Abstract - The selection of the best employees has a positive impact on the company. Because employees will compete with each other to be the best. This competition will increase productivity at work. When the productivity of a employee increases, the company will be the most profitable because it will also improve the quality of the company. The problem that arises in the best employee selection process is the ability of Human Resources is limited in determining the best employees, due to the many criteria and alternatives that must be owned by employees, thus hampering the process of determining the best employees. To help and speed up the company in determining the best employees, a decision support system is needed to determine the best employees at PT. Golden Living Indonesia uses the Weighted product (WP) method. The use of methods in building Decision Support Systems (SPK) is very important to simplify the process and minimize errors because it is based on methods that have become a reference. In the Weighted Product (WP) method, criteria are determined in determining the best employees, namely Attendance, Behavior, Cooperation, Accuracy, and Work Initiatives. From the calculation of the values processed using the Wiegthed Product (WP) method, the best employee results obtained on behalf of Ari with a final value of $V = 0.1045$.

Keywords: Decision Support System, the best employee, Weighted Product

PENDAHULUAN

Persaingan kerja antar karyawan merupakan suatu hal positif yang dapat meningkatkan produktivitas dalam berkerja. Ketika produktivitas seorang karyawan meningkat, perusahaan akan menjadi

pihak yang paling diuntungkan karena juga akan meningkatkan mutu dari perusahaan tersebut. Sehingga untuk mencapai hal tersebut, PT. Golden Living Indonesia mengadakan pemberian penghargaan kepada karyawan terbaik guna memotivasi para karyawannya untuk berkerja lebih

baik. Pemberian penghargaan tidak sekedar untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya tetapi juga untuk meningkatkan keharmonisan antara karyawan dan perusahaan. Untuk membantu dan mempercepat perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik, dibutuhkan sebuah sistem penunjang keputusan untuk menentukan karyawan terbaik pada PT. Golden Living Indonesia menggunakan metode Weighted product (WP).

Sistem Pendukung Keputusan dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dirancang yang digunakan untuk mendukung manajemen didalam mengambil keputusan (Latif, Jamil, & Abbas, 2018). Sedangkan Metode Weighted Product (WP) Merupakan sebuah metode di dalam menentukan suatu keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan antar atribut berdasarkan rating setiap atribut yang dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Nofriansyah, 2015).

Permasalahan yang akan muncul ketika akan menentukan karyawan terbaik adalah kemampuan terbatas yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang dalam hal ini merupakan pengambil keputusan pada perusahaan untuk menentukan karyawan terbaik, dikarenakan begitu banyaknya kriteria dan alternatif untuk diperhitungkan seringkali menghambat proses penentuan karyawan terbaik.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dibuat Sistem Penunjang Keputusan (SPK) untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam proses untuk menentukan karyawan terbaik. Penggunaan metode dalam membangun Sistem Penunjang Keputusan (SPK) sangat penting untuk mempermudah proses dan meminimalisir kesalahan karna berlandaskan pada metode yang telah menjadi acuan. Komputer akan berperan sebagai media untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sedangkan metode merupakan acuan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dengan metode Weighted product (WP) diantaranya dilakukan oleh (Arsyad, 2016). Untuk Seleksi Calon Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STMIK Banjarbaru. Dalam penelitian tersebut dalam memecahkan masalah, penelitian ini menggunakan metode Weighted Product (WP) untuk seleksi calon ketua BEM STMIK Banjarbaru untuk membantu proses pengambilan keputusan. Kriteria yang digunakan untuk seleksi adalah Frekuensi Mengikuti LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), Prestasi (IPK), Visi dan Misi, Prestasi Non Akademik dan Dukungan Awal. Dengan hasil, Sistem Pendukung Keputusan Untuk Seleksi Calon Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STMIK Banjarbaru dapat membantu dalam melakukan penilaian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Susliansyah, Aria, & Susilowati, 2019) dalam hal pemilihan laptop terbaik, Pembobotan metode Weighted Product dihitung berdasarkan tingkat kepentingan. Sistem ini membutuhkan masukan nilai bobot berdasarkan kebutuhan calon pembeli berupa harga, kapasitas RAM, jenis prosesor, kapasitas Harddisk, dan VGA (Video Graphics Array). Hasil dari penelitian ini memberikan saran laptop sesuai dengan kebutuhan spesifikasi untuk calon pembeli dengan tingkat akurasi perhitungan 100% berdasarkan perhitungan manual dan perhitungan pada sistem pendukung keputusan pemilihan laptop. Penelitian lain dengan menggunakan metode Weighted Product juga pernah dilakukan oleh (Yusnaeni, 2018) untuk menentukan pemilihan siswa terbaik pada SMAN 14 Bekasi. Dalam penelitian disimpulkan bahwa diperlukan metode pendukung keputusan yang akan membantu pengolahan data dari segi kriteria yang multikriteria bukan hanya berdasarkan nilai saja. Metode WP merupakan salah satu metode yang digunakan sebagai sistem pendukung keputusan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dengan sistem pendukung keputusan dengan multikriteria.

METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:



Sumber : hasil penelitian (2019)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dalam merancang logic database, penulis menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) dan Logical Record Structure (LRS). ERD digunakan Untuk pemodelan basis data relasional. ERD tidak digunakan untuk penyimpanan basis data yang menggunakan OODBMS (Object Oriented Database management System) . ERD merupakan suatu model atau teknik pendekatan yang dapat menyatakan suatu gambaran hubungan entity didalam sebuah sistem, dimana hubungan tersebut dinyatakan sebagai one-to-one, one-to- many, many-to-one dan many-to-many LRS merupakan hasil dari pemodelan Entity Relational Ship (ER) beserta atributnya sehingga bisa terlihat hubungan-hubungan antar entitas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
Data yang diperoleh dari perusahaan seperti data karyawan
2. Data Sekunder
Data yang diperoleh dari hasil observasi dan studi pustaka yang dilakukan pada penelitian terdahulu.

Metode Weighted Product (WP) merupakan salah satu metode Multi Attribute Decision Making (MDAM) yang dapat melakukan perhitungan atas beberapa kriteria. Seperti metode lainnya, Weighted Product (WP) juga perlu melalui tahap normalisasi. Konsep dasar normalisasi dari metode Weighted Product (WP) adalah mencari Si dengan melakukan pemangkatan nilai dari kriteria pada suatu alternatif dengan nilai bobot yang dimiliki setiap kriteria. Setelah itu nilai Si akan digunakan untuk mencari nilai Vi dengan cara membagi nilai Si dengan $\sum Si$, sehingga akan menghasilkan nilai untuk setiap alternatif

Secara rinci langkah-langkah dalam perhitungan Weighted Product adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria pemilihan {C1,C2...Cn}
2. Penilaian bobot kepentingan tiap kriteria
3. Penilaian tiap alternatif menggunakan semua atribut
4. Dari data penilaian tiap bobot atribut dan nilai alternatif dibuat matrik keputusan (X)
5. Dilakukan proses perbaikan / normalisasi bobot kriteria (W)

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j}$$

Keterangan :

W_j = Bobot atribut

$\sum w_j$ = Penjumlahan bobot atribut.

6. Dilakukan proses normalisasi (S) matrik keputusan dengan cara mengalikan rating atribut, dimana rating atribut terlebih dahulu harus dipangkatkan dengan bobot atribut.

Atribut Keuntungan: pangkat bernilai positif

Atribut Biaya : pangkat bernilai negative

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij} W_j$$

Si = Hasil normalisasi matrik.

Xij = Nilai variabel dari alternatif pada

setiap atribut.

Wj = Nilai bobot kriteria.

n = Banyaknya kriteria.

i = Nilai alternatif.

j = Nilai kriteria.

7. Preferensi relatif dari setiap alternatif

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij} w_j}{\prod_{j=1}^n (x_j^*) w_j}$$

Vi = Hasil preferensi alternatif ke-i.

Xij = Nilai variabel dari alternatif pada setiap atribut.

Wj = Nilai bobot kriteria.

n = Banyaknya kriteria

i = Nilai alternatif.

j = Nilai kriteria.

* = Banyaknya kriteria yang telah dinilai pada vektor S

Dalam penyelesaian pemilihan karyawan terbaik dengan menggunakan metode Weighted Product diperlukan kriteria-kriteria dan bobot untuk melakukan perhitungan sehingga akan didapat alternatif terbaik. Kriteria-kriteria yang dibutuhkan antara lain Kehadiran, Perilaku, Kerjasama, Ketelitian, dan Inisiatif Kerja. Seluruh kriteria tersebut yang digunakan pada PT.Golden Living Indonesia dan bersifat benefit. Secara rinci kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria

Kriteria	Keterangan
C1	Kehadiran
C2	Perilaku
C3	Kerjasama
C4	Ketelitian
C5	Loyalitas

Sumber : hasil penelitian (2019)

Tabel 2. Keterangan Bobot

Keterangan Jenis Bobot	Bobot
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Sedang	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

Masing-masing kriteria yang telah disebutkan memiliki sub kriteria, *range* nilai sub kriteria,

Tabel 3. Range Nilai Sub Kriteria

Keterangan Jenis Nilai	Range Nilai
Sangat Tinggi	81-100
Tinggi	61-80
Sedang	41-60
Rendah	21-40

Sangat Rendah	0-20
---------------	------

Sumber : hasil penelitian (2019)

Tabel 4. Pembobotan Kriteria

Kriteria	Bobot	Keterangan Jenis Pembobotan
Kehadiran	5	Sangat Tinggi
Perilaku	4	Tinggi
Kerjasama	3	Sedang
Ketelitian	3	Sedang
Loyalitas	3	Sedang

Sumber : hasil penelitian (2019)

a. Kehadiran

Pada kriteria Kehadiran memiliki sub kriteria sebagai berikut :

- 1) Sangat Tinggi, memiliki *range* nilai = 81-100
- 2) Tinggi, memiliki *range* nilai = 61-80
- 3) Sedang, memiliki *range* nilai = 41-60
- 4) Rendah, memiliki *range* nilai = 21-40
- 5) Sangat Rendah, memiliki *range* nilai = 0-20

b. Perilaku

Pada kriteria Perilaku memiliki sub kriteria sebagai berikut :

- 1) Sangat Tinggi, memiliki *range* nilai = 81-100
- 2) Tinggi, memiliki *range* nilai = 61-80
- 3) Sedang, memiliki *range* nilai = 41-60
- 4) Rendah, memiliki *range* nilai = 21-40
- 5) Sangat Rendah, memiliki *range* nilai = 0-20

c. Kerjasama

Pada kriteria Kerjasama memiliki sub kriteria sebagai berikut :

- 1) Sangat Tinggi, memiliki *range* nilai = 81-100
- 2) Tinggi, memiliki *range* nilai = 61-80
- 3) Sedang, memiliki *range* nilai = 41-60
- 4) Rendah, memiliki *range* nilai = 21-40
- 5) Sangat Rendah, memiliki *range* nilai = 0-20

d. Ketelitian

Pada kriteria Ketelitian memiliki sub kriteria sebagai berikut :

- 1) Sangat Tinggi, memiliki *range* nilai = 81-100
- 2) Tinggi, memiliki *range* nilai = 61-80
- 3) Sedang, memiliki *range* nilai = 41-60
- 4) Rendah, memiliki *range* nilai = 21-40
- 5) Sangat Rendah, memiliki *range* nilai = 0-20

e. Loyalitas

Pada kriteria Inisiatif Kerja memiliki sub kriteria sebagai berikut :

- 1) Sangat Tinggi, memiliki *range* nilai = 81-100
- 2) Tinggi, memiliki *range* nilai = 61-80
- 3) Sedang, memiliki *range* nilai = 41-60
- 4) Rendah, memiliki *range* nilai = 21-40
- 5) Sangat Rendah, memiliki *range* nilai = 0-20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bahasan ini akan dijabarkan hasil dari analisa sistem penunjang keputusan dengan metode *weighted product* dan dilanjutkan dengan penerapan aplikasi berbasis web untuk mendukung kegiatan penunjang keputusan pada PT.Golden Living Indonesia

1. Penentuan Rating

Dibawah ini adalah penentuan rating dengan range kriteria yang telah dijabarkan sebelumnya

Tabel 5. Penentuan *Rating*

ALTERNATIF	KRITERIA				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	95	75	70	80	65
A2	95	80	70	85	70
A3	90	70	70	80	70
A4	95	90	75	75	75
A5	100	80	65	80	70
A6	100	80	70	70	60
A7	90	85	80	75	65
A8	80	95	85	75	80
A9	100	90	65	70	65
A10	95	90	70	70	90

Sumber : hasil penelitian (2019)

Keterangan :

Contoh Kriteria
C1 = Kehadiran
C2 = Perilaku
C3 = Kerjasama
C4 = Ketelitian
C5 = Loyalitas

Contoh Alternatif

A1 = Jatmiko
A2 = Okta Prima Anggista
A3 = Andi Dwi Ariyanto
A4 = Rio Fajar Anggoro
A5 = Ponco Hariyanto
A6 = Rahmat Sri Yulianto
A7 = Sudoto
A8 = Abdul Muin
A9 = Trinanto
A10 = Abdul Wahidun

2. Perbaikan Nilai Bobot

Tahapan selanjutnya yaitu perbaikan nilai bobot, dengan metode *weighted product* (WP) untuk mendapatkan nilai $\sum W = 1$, maka diperlukan rumus $W_i / (\sum W)$.

Sehingga akan didapat perhitungan masing-

masing bobot kriteria

$$W_{\text{awal}} = 5+4+3+3+3 = 18$$

$$W1 = \frac{5}{5+4+3+3+3} = 0,2778$$

$$W2 = \frac{4}{5+4+3+3+3} = 0,2222$$

$$W3 = \frac{3}{5+4+3+3+3} = 0,1667$$

$$W4 = \frac{3}{5+4+3+3+3} = 0,1667$$

$$W5 = \frac{3}{5+4+3+3+3} = 0,1667$$

Hasil penjumlahan bobot dari seluruh kriteria

$$(\sum W) = 1,$$

atau

$$0,2778 + 0,2222 + 0,1667 + 0,1667 + 0,1667 = 1$$

3. Proses Normalisasi

Setelah melakukan perbaikan nilai bobot, berikut adalah hasil dari proses normalisasi:

$$S1 = (95^{0,2778}) * (75^{0,2222}) * (70^{0,1667}) * (80^{0,1667}) * (65^{0,1667}) = 78,1782$$

$$S2 = (95^{0,2778}) * (80^{0,2222}) * (70^{0,1667}) * (85^{0,1667}) * (70^{0,1667}) = 81,1088$$

$$S3 = (90^{0,2778}) * (70^{0,2222}) * (70^{0,1667}) * (80^{0,1667}) * (70^{0,1667}) = 76,7839$$

$$S4 = (95^{0,2778}) * (90^{0,2222}) * (75^{0,1667}) * (75^{0,1667}) * (75^{0,1667}) = 83,4377$$

$$S5 = (100^{0,2778}) * (80^{0,2222}) * (65^{0,1667}) * (80^{0,1667}) * (70^{0,1667}) = 80,4456$$

$$S6 = (100^{0,2778}) * (80^{0,2222}) * (70^{0,1667}) * (70^{0,1667}) * (60^{0,1667}) = 77,6319$$

$$S7 = (90^{0,2778}) * (85^{0,2222}) * (80^{0,1667}) * (75^{0,1667}) * (65^{0,1667}) = 80,1006$$

$$S8 = (80^{0,2778}) * (95^{0,2222}) * (85^{0,1667}) * (75^{0,1667}) * (80^{0,1667}) = 83,0961$$

$$S9 = (100^{0,2778}) * (90^{0,2222}) * (65^{0,1667}) * (70^{0,1667}) * (65^{0,1667}) = 79,7693$$

$$S10 = (95^{0,2778}) * (90^{0,2222}) * (70^{0,1667}) * (70^{0,1667}) * (90^{0,1667}) = 84,0567$$

Hasil dari akumulasi nilai normalisasi diperoleh sebagai berikut:

$$\sum S = 78,1782 + 81,1088 + 76,7839 + 83,4377 +$$

$$80,4456 + 77,6319 + 80,1006 + 83,0961 + 79,7693 + 84,0567 = 804,6088$$

4. Proses Peringkat

Setelah tahapan normalisasi dilakukan, langkah terakhir dalam sistem penunjang keputusan seleksi karyawan dengan metode *weighted product* adalah dengan menggunakan $S_i / (\sum S)$. Dibawah ini adalah hasil dari proses pemeringkatan:

$$V1 = \frac{78,1782}{804,6088} = 0,0972$$

$$V2 = \frac{81,1088}{804,6088} = 0,1008$$

$$V3 = \frac{76,7839}{804,6088} = 0,0954$$

$$V4 = \frac{83,4377}{804,6088} = 0,1037$$

$$V5 = \frac{80,4456}{804,6088} = 0,1000$$

$$V6 = \frac{77,6319}{804,6088} = 0,0965$$

$$V7 = \frac{80,1006}{804,6088} = 0,0996$$

$$V8 = \frac{83,0961}{804,6088} = 0,1033$$

$$V9 = \frac{79,7693}{804,6088} = 0,0991$$

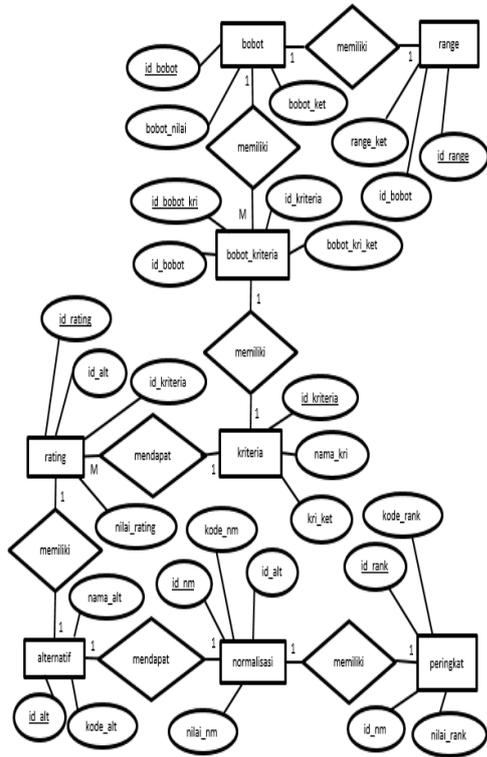
$$V10 = \frac{84,0567}{804,6088} = 0,1045$$

- | | |
|--------------|---------------------------|
| V10 = 0,1045 | (1 = Abdul Wahidun) |
| V4 = 0,1037 | (2 = Rio Fajar Anggoro) |
| V8 = 0,1033 | (3 = Abdul Muin) |
| V2 = 0,1008 | (4 = Okta Prima Anggista) |
| V5 = 0,1000 | (5 = Ponco Hariyanto) |
| V7 = 0,0996 | (6 = Sudoto) |
| V9 = 0,0991 | (7 = Trinanto) |
| V1 = 0,0972 | (8 = Jatmiko) |
| V6 = 0,0965 | (9 = Rahmat Sri Yulianto) |
| V3 = 0,0954 | (10 = Andi Dwi Ariyanto) |

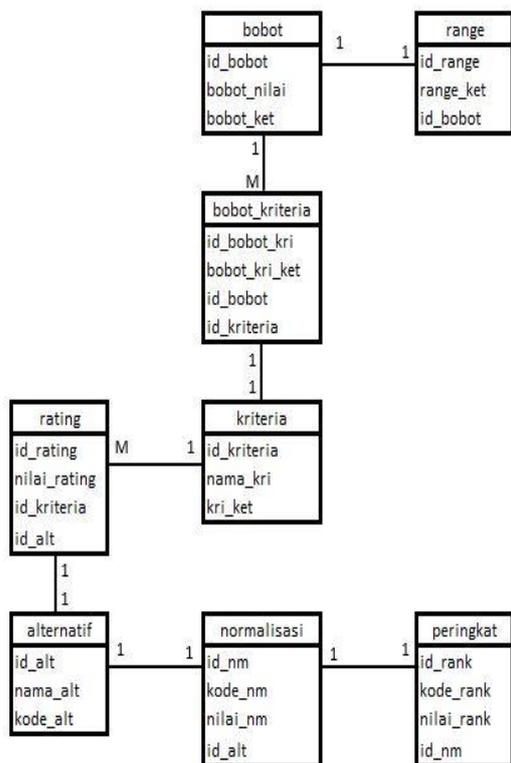
Dengan metode *weighted product* didapatkan hasil seleksi karyawan terbaik adalah Abdul Wahidun dengan nilai 0,1045.

5. Rancangan Basis Data

Kemudian peneliti melakukan rancangan basis data sebagai tempat penampungan data pengolahan sistem penunjang keputusan seleksi karyawan pada PT. Golden Living Indonesia. Berikut gambaran basis data dalam *Entity Relationship Diagram* dan *Logical Record Structured*:



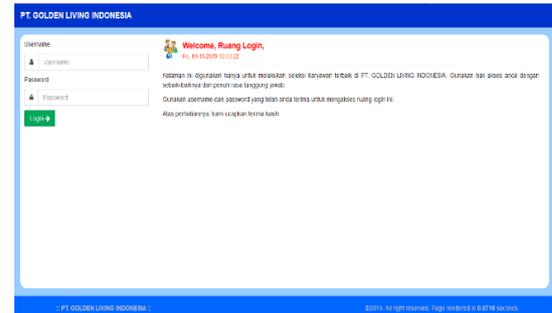
Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 2. Entity Relationship Diagram



Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 3. Logical Record Structured

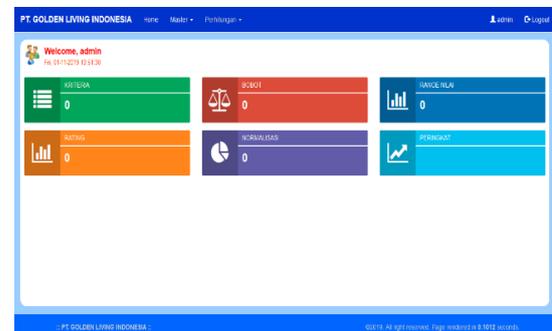
6. Implementasi Aplikasi Berbasis Web

Dibawah ini merupakan tampilan implementasi aplikasi sistem penunjang keputusan seleksi karyawan terbaik pada PT. Golden Living Indonesia:



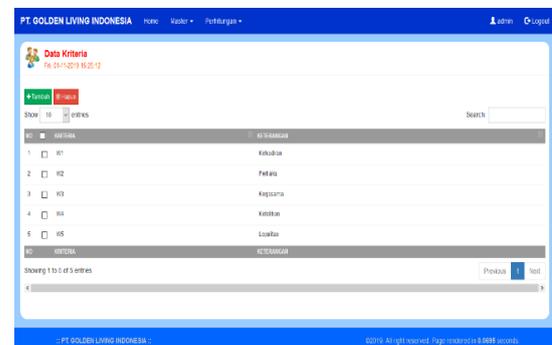
Sumber : hasil penelitian (2019)

Gambar 4. Implementasi Halaman Login Administrator



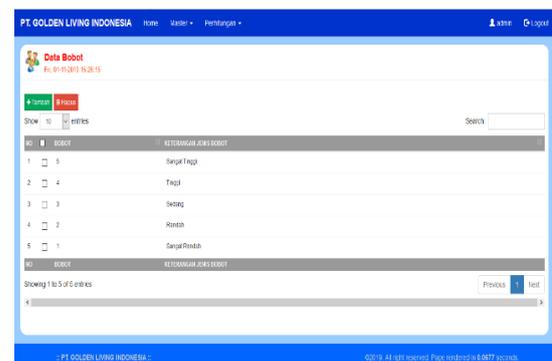
Sumber : hasil penelitian (2019)

Gambar 5. Implementasi Halaman Menu Utama



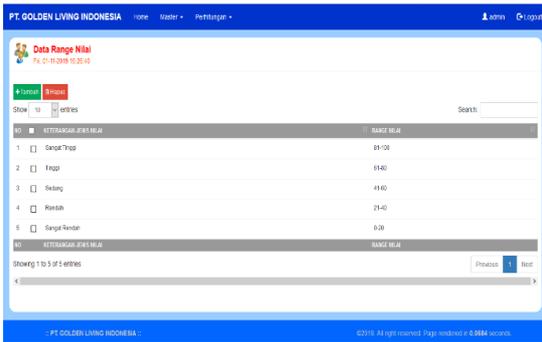
Sumber : hasil penelitian (2019)

Gambar 6. Implementasi Halaman Kriteria

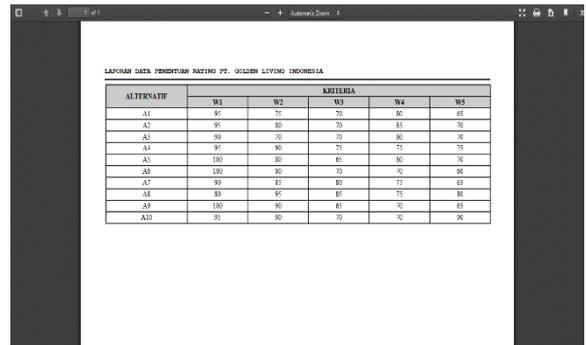


Sumber : hasil penelitian (2019)

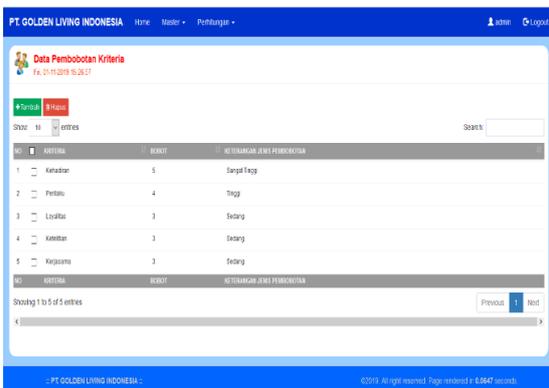
Gambar 7. Implementasi Halaman Bobot



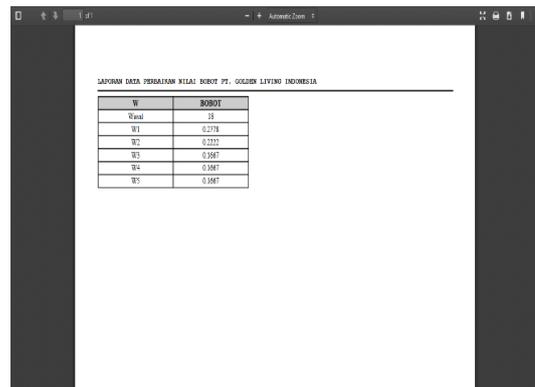
Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 8. Implementasi Halaman Range Nilai



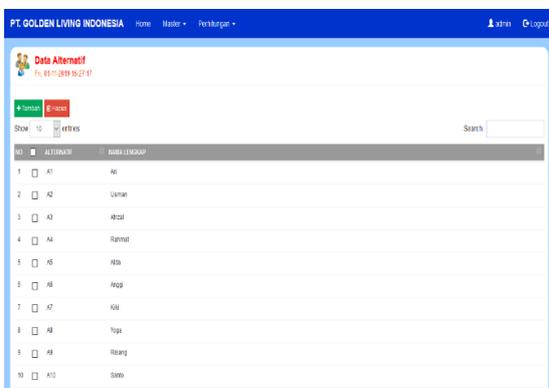
Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 12. Implementasi Halaman Laporan Rating



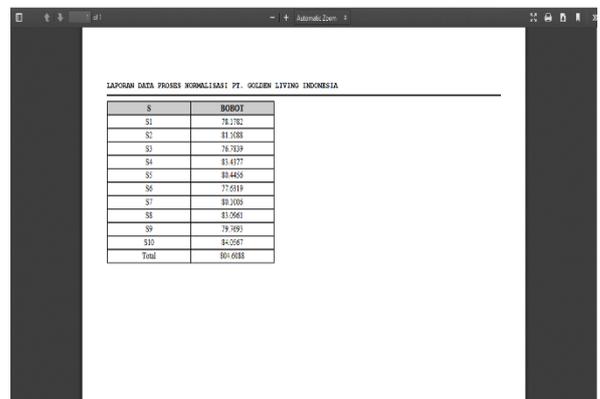
Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 9. Implementasi Halaman Pembobotan Kriteria



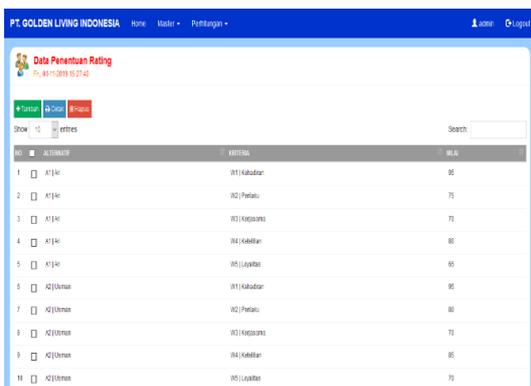
Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 13. Implementasi Halaman Laporan Perbaikan Nilai Bobot



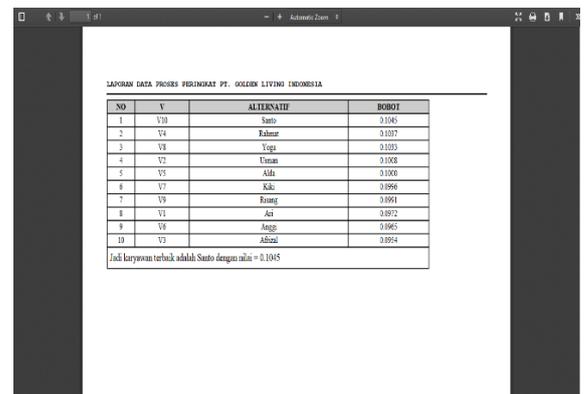
Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 10. Implementasi Halaman Alternatif



Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 14. Implementasi Halaman Normalisasi



Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 11. Implementasi Halaman Penentuan Rating



Sumber : hasil penelitian (2019)
Gambar 15. Implementasi Halaman Proses Peringkat

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Sistem Pununjang Keputusan (SPK) sangat penting untuk mempermudah proses dan meminimalisirkan kesalahan karna berlandaskan pada metode yang telah menjadi acuan.
2. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, seperti, kehadiran, perilaku, kerjasama, ketelitian, dan inisiatif kerja sangat tepat digunakan dalam metode *wieghted product* sebagai acuan dalam sistem penunjang keputusan seleksi karyawan PT. Golden Living Indonesia
3. Diharapkan metode *weighted product* yang digunakan serta implementasi aplikasi sistem penunjang keputusan seleksi karyawan PT. Golden Living Indonesia dapat membantu dan mempercepat perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

REFERENSI

- Arsyad, M. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Seleksi Calon Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STMIK Banjarbaru Dengan Metode Weighted Product (WP) Muhammad Arsyad. *Jurnal Bianglala Informatika*, 4(1), 51–59.
- Latif, L. A., Jamil, M., & Abbas, S. H. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi*.
- Nofriansyah, D. (2015). *Konsep Data Mining Sistem Pendukung Keputusan (I)*.
- Susliansyah, S., Aria, R. R., & Susilowati, S. (2019). Sistem Pemilihan Laptop Terbaik Dengan Menggunakan Metode Weighted Product (Wp). *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 16(1), 15–20.
<https://doi.org/10.33480/techno.v16i1.105>
- Yusnaeni, W. (2018). Pemilihan Siswa Terbaik Melalui Metode Pendukung Keputusan WP (Weighted Product). *Indonesian Journal on Software Engineering*, 4(2).